

Abstrak

Banyak layanan yang disediakan dalam telepon genggam, tetapi layanan pengiriman pesan singkat/SMS (Short Message Service) merupakan layanan yang paling banyak digunakan. Dan seiring dengan meningkatnya penggunaan SMS, dibutuhkan juga metode/cara penulisan teks yang lebih efektif.

Selama ini hampir seluruh pengguna telepon genggam menggunakan cara manual (multi-tap) dalam menuliskan teks. Hal ini dikerenakan banyak diantara mereka yang tidak mengetahui fungsi prediksi kata atau *Predictive Text Entry*. Selain itu fungsi prediksi kata yang terdapat pada telepon genggam masih banyak yang menggunakan bahasa Inggris, karena versi bahasa Indonesia dikeluarkan tahun 2006.

Pada tugas akhir ini penulis mencoba mengimplementasikan model bigram dalam memprediksi kata. Sehingga diharapkan dalam menuliskan pesan, kata yang akan ditulis dapat diprediksi berdasarkan kata sebelumnya. Untuk mendapatkan prediksi kata, dilakukan training dahulu terhadap *corpus* SMS sehingga tiap kata memiliki probabilitas/kemungkinan yang berbeda-beda. Semakin sering suatu kata digunakan, maka semakin tinggi probabilitas atau kemungkinan kata tersebut muncul sebagai prediksi kata.

Analisa keefektifan metode ini dihitung dari nilai KSPC (Keystroker per Character) yang dihitung pada data uji. Jika metode ini menghasilkan nilai KSPC yang lebih kecil dibanding cara manual (multi-tap), maka dapat disimpulkan bahwa metode ini lebih efektif.

Kata kunci: *SMS, Predictive Text Entry, Bigram, KSPC, Word Prediction.*